

# **Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**

**MAYSITA<sup>1</sup>, SRI FITRI WAHYUNI<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia.

*Maysita294@gmail.com*  
*srifitriwahyuni@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan asosiatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f), Koefisien Determinasi, Analisis Jalur dan Uji Moderasi Residual. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS (Statistic Package For the Social Sciences) versi 23,0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial diketahui Return On Equity berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap price book value, secara parsial Return On Asset berpengaruh terhadap price book value. Dividend Payout Ratio memediasi pengaruh tetapi tidak signifikan pada pengaruh Return On Equity terhadap Price Book Value dan Dividend Payout Ratio mampu memediasi pengaruh pada pengaruh Return On Asset terhadap Price Book Value perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

**Kata Kunci:** *Return On Equity, Return On Asset, Price Book Value dan Dividend Payout Ratio*

# **The Effect Of Return On Equity And Return On Assets On Price Book Value With Dividend Payout Ratio As Moderating Variables In Property & Real Estate Companies Listed On The Exchange Indonesia Effect**

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine to find out and analyze the effect of Return On Equity and Return On Assets on Price Book Value with Dividend Payout Ratio as a Moderating Variable in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative research and uses an associative approach. The number of samples used in this study were 7 companies using the purposive sampling method. Data collection techniques used in this study using documentation techniques. Data analysis techniques in this study used Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test, Hypothesis Test (t Test and f Test), Determination Coefficient, Path Analysis and Residual Moderation Test. Data processing in this study uses the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) program version 23.0. The results of this study indicate that partially it is known that Return On Equity influences but not significantly to price book value, partially Return On Asset influences price book value. Dividend Payout Ratio mediates the influence but is not significant on the effect of Return On Equity on Price Book Value and Dividend Payout Ratio is able to mediate the effect on the effect of Return On Assets on the Price Book Value of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

**Keywords:** *Return On Equity, Return On Asset, Price Book Value and Dividend Payout Ratio*

## PENDAHULUAN

Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu : keputusan sehubungan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva (Fauzi et al., 2015).

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2015)

Fenomena *Return On Equity* yang ditemukan pada Perusahaan Property & Real estate yang terdaftar di BEI ialah lebih cenderung mengalami penurunan itu menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi target laba yang diinginkan perusahaan sehingga berdampak kurangnya minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Kunci agar perusahaan dapat mencapai target laba yang diinginkan perusahaan harus mampu menyusun perencanaan laba dengan baik. Jadi perusahaan harus memiliki kemampuan untuk memperhitungkan kondisi usaha yang kedepannya.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari aset yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA mencerminkan tingkat keuntungan

laba bersih setelah pajak yang juga merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian perusahaan (Situmeang, 2014).

Fenomena *Return On Asset* yang ditemukan pada Perusahaan Property & Real estate yang terdaftar di BEI yaitu cenderung mengalami fluktuasi, penurunan yang mengakibatkan investor akan ragu untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak mampu mencapai laba yang diharapkan, menunjukkan perusahaan tersebut tidak efisien dalam menggunakan aktiva pada perusahaan tersebut. Menurunnya laba bersih membuat para investor tidak tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi menjadi target bagi para investor untuk menanamkan sahamnya atau berinvestasi.

Fenomena *Price Book Value* yang ditemukan pada Perusahaan Property & Real estate yang terdaftar di BEI yaitu mengalami fluktuasi Sedangkan semakin tinggi *Price Book Value* semakin baik pula nilai perusahaan, sehingga para investor tidak khawatir untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan tersebut. Sehingga menunjukkan perusahaan yang sehat, bekerja dengan perencanaan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi.

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen pemegang saham. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan

dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karna besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal perusahaan (Wahyuni et al., 2019)

Fenomena *Dividend Payout Ratio* yang ditemukan pada Perusahaan Property & Real estate yang terdaftar pada BEI adalah cenderung mengalami penurunan, menurunnya dividend payout ratio membuktikan kurang optimal perusahaan dalam membayarkan dividen.

Dapat dilihat dari kondisi pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI yaitu, selain masalah return on equity dan return on asset, dividend payout ratio juga akan mempengaruhi price book value. Dilihat dari menurunnya nilai roe dan roa akan mempengaruhi price book value yang dimediasi dengan dividend payout ratio.

## **LANDASAN TEORI**

### **Return On Equity**

*Return On Equity* mencerminkan profitabilitas yang diukur dengan laba bersih berbanding modal ekuitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semaksimal mungkin (Radiman & Wahyuni, 2019). *Return On Equity* bertujuan sebagai monitoring dan melihat tingkat perkembangan pada perusahaan, apakah berjalan dengan sesuai rencana atau tidak. Agar dapat mengevaluasi manajemen menggunakan dengan langkah – langkah terbaik kedepannya. Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu volume penjualan, struktur modal, struktur hutang (Hani, 2015).

### **Return On Asset**

*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil return atas pemakaian aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dari itu rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Sari & Jufrizen, 2019). Faktor – faktor yang mempengaruhi ROA yaitu perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*) (Kasmir, 2015).

### **Price Book Value**

*Price to book value* (PBV) ratio adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan (Erina et al., 2015). Meningkatnya harga saham ialah tujuan dari nilai perusahaan untuk mendapatkan investor dan menarik investor agar menanamkan sahamnya pada perusahaan, sedangkan manfaat nilai perusahaan memberikan kemajuan dan kesuksesan bagi para pengendali saham pada perusahaan tersebut. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden penghemat pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal (Radiman, 2018).

### **Dividend Payout Ratio**

*Divident payout ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebesar dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini semakin sedikit laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan (Wahyuni & Syahreza, 2018). tujuan dan manfaat

dalam pembagian dividen untuk meningkatkan jumlah modal perusahaan dan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain posisi likuiditas, alternatif pembiayaan lain, perkiraan pendapatan, kontrol kepemilikan, inflasi (Khairani, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property & real estate yang berjumlah 61 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Jadi, dari hasil populasi diatas maka yang dijadikan sampel oleh peneliti hanya 7 dari 61 perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

## **HASIL PEMBAHASAN ASUMSI KLASIK**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak dalam penelitian. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji regresi linear berganda dapat digunakan. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan

independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2015).

### **Gambar 1 Uji Normalitas P-P Plot Of Regression**

Berdasarkan grafik *Normalitas P-P Plot Of Regression* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengarah garsi diagonal, maka dapat dipastikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Dari hasil tabel diatas ketiga variabel ROE, ROA, DPR menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Jadi hasil diatas menunjukkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### **Gambar 2 Uji Heterokedastisitas**

Dari hasil scatterplot diatas bahwa ada pola yang tidak jelas, titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelum). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokoreksi. Cara mengidentifikais autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Kriteria pengujiannya adalah :

Dari hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi didalam regresi.

### **Regresi Linear Berganda**

Hasil dari interpretasi analisis regresi yang diperoleh dengan bantuan SPSS menggunakan bentuk persamaan, dimana persamaan atau model tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan regresi yang telah dirumuskan kemudian dengan bantuan program SPSS dilakukan pengolahan data sehingga didapat persamaan akhir sebagai berikut.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,017 + 8,060 X_1 + 28,074 X_2 + 21,730 Z$$

Keterangan :

- 1) Konstan (a) bernilai -2,017, dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Price Book Value* sebesar -2,017
- 2) Koefisien nilai  $X_1$  (ROE) sebesar 8,060 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila *Return On Equity* ditingkatkan maka nilai *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 8,060 dengan asumsi yang lain bahwa variabel yang lain bernilai konstan
- 3) Koefisien regresi *Return On Asset* ( $X_2$ ) bernilai 28,074 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA maka akan diikuti penurunan PBV sebesar 28,074 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) Koefisien Z bernilai 21,730 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila DPR

ditingkatkan maka nilai PBV akan mengalami peningkatan sebesar 21,730 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

### **Analisis Jalur (Path Analysis)**

#### **Gambar 3**

#### **Substruktur Diagram Jalur**

Menunjukkan model analisis melibatkan moderator. Gambar tersebut menjelaskan tentang variabel independen, variabel dependen dan satu variabel moderator. Dengan mengalikan satu variabel independen dengan variabel moderator yang bernilai 0,138. Apabila *Return On Asset x Dividend Payout Ratio* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan *Price Book Value* -13,8%

#### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t**

Berdasarkan pengolahan data hasil SPSS 23 adalah sebagai berikut:

#### **Price Book Value**

#### **Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* ( $X_1$ ) adalah hasil  $t_{hitung} = 0,442$  pada sig  $0,661 > 0,05$  dapat  $\beta (+) = 8,060$  yang berarti berpengaruh tetapi tidak signifikan dan arah hubungan positif, lebih kecil dari  $t_{tabel} 2,034$ . Hal ini berarti variabel Lingkungan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel *price book value*. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Asset* ( $X_2$ ) adalah  $t_{hitung} = 2,294$  dan  $t_{tabel} 2,034$  dengan  $\alpha = 5\%$  signifikan  $0,029 < 0,05$  Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial pada *return on asset* berpengaruh signifikan dan

arah hubungannya positif terhadap *price book value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Dividend Payout Ratio**

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Berdasarkan tabel 5 diatas, besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* sebesar 0,259 dengan nilai signifikan 0,797. Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,034 sehingga  $-2,034 < 0,259 \leq 2,034$ . Hal tersebut berarti  $H_0$  diterima maka secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan  $Sig > 0,05$  ( $0,654 > 0,05$ ), *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,046 > 2,034$ ) maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan  $Sig < 0,05$  ( $0,049 < 0,05$ ) dengan nilai  $\beta$  positif 0,383, maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan arah hubungannya positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### **Uji F**

Uji F untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 23 maka diperoleh hasil:

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Berdasarkan ANNOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,920 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2,90. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$

( $7,920 > 2,90$ )  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

#### **Koefisien Determinasi**

##### **Koefisien Determinasi (R-Square)**

###### **Substruktur 1**

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,116. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Dividend Payout Ratio* (variabel moderating) mampu diterangkan oleh *Return On Equity* dan *Return On Asset* (variabel independen) sebesar 11,6% sedangkan selebihnya sebesar 88,4% dijelaskan oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

##### **Koefisien Determinasi (R-Square)**

###### **Substruktur 2**

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,274. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Price Book Value* (variabel dependen) mampu diterangkan oleh *Return On Equity* dan *Return On Asset* (variabel independen) sebesar 27,4% sedangkan selebihnya sebesar 72,6% dijelaskan oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Analisis Regresi Moderasi**

Analisis ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi I

$$PBV = 1,054 + 40,819 ROE + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Koefisien regresi *Return On Equity* sebesar 40,819 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return On Equity* akan menambah rata – rata *Price Book Value* sekitar 40,819

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi II  
 $PBV = 0,005 + 41,463 ROA + \epsilon$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Koefisien regresi *Return On Asset* sebesar 41,463 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return On Asset* akan menurunkan rata – rata *Price Book Value* sekitar 41,463.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi III  
 $PBV = 2,634 - 12,569 ROE + 6,927 DPR + 214,521 ROE \times DPR + \epsilon$

*Return On Equity* x *Dividend Payout Ratio* ialah interaksi antara *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi 0,073 dan lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi IV  
 $PBV = 3,630 - 9,405 ROA - 14,393 DPR + 242,775 ROA \times DPR + \epsilon$

*Return On Asset* x *Dividend Payout Ratio* ialah interaksi antara *Return On Asset* dan *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi 0,003 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa

*Return On Asset* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

### Analisis Uji Residual

Dalam penelitian ini digunakan uji residual yaitu variabel pemoderasi yakni dapat dibilang variabel yang memoderasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila memiliki nilai koefisien negatif dan nilai signifikansinya < 0,05.

### Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Hasil analisis regresi berganda diatas dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$DPR = 0,080 + 0,469 ROE + \epsilon$$

Hasil diatas kemudian akan dilakukan uji residual untuk mengetahui apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan variabel yang dapat memoderating. Uji ini dilakukan dengan menguji Pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai absolut residual dari variabel moderating. Hasil uji residual dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Maka model uji residual dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$|e| = 2,618 + 0,262 PBV + \epsilon$$

Keterangan :

$$|e| = \text{Absolut Residual (Abres)}$$

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai PBV bernilai positif 0,262 dan memiliki nilai sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Analisis nilai parameter dan signifikansi dari regresi uji residual variabel moderating sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan variabel pemoderasi dapat memoderasi hubungan antara *Return On Equity* (X1) dan *Price Book Value* (Y)



**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Hasil analisis regresi berganda diatas dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :  
 $DPR = 0,069 + 0,497 ROA + \epsilon$

Hasil diatas kemudian akan dilakukan uji residual untuk mengetahui apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan variabel yang dapat memoderating. Uji ini dilakukan dengan menguji Pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai absolut residual dari variabel moderating. Hasil uji residual dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Dari tabel IV.20, maka model uji residual dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$|e| = 1,496 + 0,061 PBV + \epsilon$$

Keterangan :

$$|e| = \text{Absolut Residual (Abres)}$$

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai PBV bernilai positif 0,061 dan memiliki nilai sig > 0,05 yaitu sebesar 0,098 Analisis nilai parameter dan signifikansi dari regresi uji residual variabel moderating sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan variabel pemoderasi tidak dapat memoderasi hubungan antara *Return On Asset* (X2) dan *Price Book Value* (Y).

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value***

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa  $t_{hitung}$  adalah 0,442 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 sebesar  $(-2,034 \leq 0,442 \leq 2,034)$  dan nilai signifikan *Return On Equity* berdasarkan uji t diperoleh sebesar  $0,661 > 0,05$ . Dengan demikian secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam melakukan investasi tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor akan melihat juga kondisi lingkungan investasi. *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value***

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penelitian mengenai Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa  $t_{hitung}$  adalah 2,046 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 sebesar  $(2,046 > 2,034)$  dan nilai signifikan *Return On Asset* berdasarkan uji t diperoleh sebesar  $0,049 < 0,05$ . Dengan demikian secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian didukung dengan hasil penelitian (Pertiwi, 2014) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan

berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan artinya semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. *Return On Asset* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

***Dividend Payout Ratio memoderasi pengaruh Return On Equity terhadap Price Book Value***

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa  $t_{hitung}$  adalah 0,259 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 sebesar  $(-2,034 \leq 0,259 \leq 2,034)$  dan nilai signifikan *Return On Equity* berdasarkan uji t diperoleh sebesar  $0,797 > 0,05$ . Dengan demikian secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel moderating pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga didukung penelitian (Mahendra, 2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* mampu memperkuat tetapi tidak signifikan pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value*.

***Dividend Payout Ratio memoderasi pengaruh Return On Asset terhadap Price Book Value***

Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa dilihat besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Asset* sebesar -2,046 dengan nilai signifikan 0,049. Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,034 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,046 > 2,034$ ) maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan  $Sig < 0,049$  ( $0,049 < 0,05$ ) dengan nilai  $\beta$  positif 0,383, maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2015) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi dan kebijakan dividen dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah, maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* mampu memperkuat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa return on equity berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap price book value. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap price book value. Dividend payout ratio mampu memoderasi tetapi tidak signifikan terhadap pengaruh return on equity terhadap

price book value. Dividend payout ratio mampu memoderasi signifikan terhadap pengaruh return on asset terhadap price book value. Yang berarti bahwa, return on equity, return on asset yang dimediasi dengan dividend payout ratio sangat diperlukan dalam meningkatkan nilai terhadap pengaruh price book value pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI Artinya, return on equity, return on asset yang dimediasi dengan dividend payout ratio sangat diperlukan dalam meningkatkan nilai terhadap pengaruh price book value dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Fauzi, M., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Kurniawan, D. (2015). *Manajemen keuangan*. Citapustaka Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Kasmir, K. (2015). *Analisis laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, S. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Situmeang, C. (2014). *Manajemen Keuangan Internasional*. Citapustaka Media Perintis.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

### JURNAL

- Erina, I. F., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013). *Jurnal Akuantika*, 2(1), 52–66.
- Iskandar, D., & Nasution, M. I. B. (2019, October). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB UMSU). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 128-137).
- Khairani, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 -2017. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 3(2), 33–58.
- Mahendra, M. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Pertiwi, T. K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahann Food and Beverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 03(01), 118–128.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio

- terhadap Price Book Value dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2, 99–110.
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 76–84.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Learning Ratio dan Return On Asset terhadap Price Book Value. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Wahyuni, S. F., Sanjaya, S., & Sari, M. (2019). Variabel anteseden dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122.
- Wahyuni, S. F., & Syahreza, M. H. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap DPR. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–34.